

A B S T R A C T

That within the framework of science goals victimology proposed by **Zvonomir-Paul Separovic** one of which is to explain the causes of the sacrifice (offenses causing casualties) includes a description of the criminal act in the perspective of victimology, the explanation is focused on the role of the victim in the occurrence of an offense including Victim criminal Precipitation (VP).

The role of victim is a concept used to define the situation in which the initiative to become a victim started from the process of victims themselves. In the criminal acts of persecution, while the role of the victim in the crime of persecution is when the actions of the victim interpreted by criminals as a trigger or which enrages the suspect to commit the crime of persecution.

This criminal offense arising mostly happens because of the emotions and backgrounds previous problems with the victim. Between perpetrators and victims of persecution at first often quarrel or an argument, then came the events of persecution, so that if we are concerned about the reasons for the occurrence of a crime of persecution, the role of the victim of the offenses is very closely linked.

Reviewing the role of victims in the criminal act of persecution is not without controversy. Controversy culminating about to apply the concept of the role of the victim in the crime of persecution is a veiled attempt to blame the victims of the process of casualties. In addition, studies have dug the role of the victim in the crime of persecution has been criticized because it is only by relying on a methodology that is very little. Victimology science has studied extensively on how the role of victims, especially in the crime of persecution had a hand in the crime of persecution.

Based on research on aspects of the role of victims in considering the severity of the charges given to the perpetrators of the crime of persecution in Kejaksaan Negeri Pematang, that the victim also has a role to the occurrence of the crime of persecution, be it victims being active, passive, provocative, consciously or unconscious. This research was conducted 1. The purpose of this research is to the development of legal science in particular aspects of victimology, 2. The method of approach used is the juridical sociological and descriptive to describe in detail the role of victims are considered by prosecutors at Kejaksaan Negeri Pematang in demand.

This is a concern for all of us that it can not be denied though still have status as victim of persecution, in fact, may have a role in the occurrence of the crime of persecution. And is an objective thing for law enforcement, especially for prosecutors in considering the severity of the charges by paying attention to the role of victims in giving demands have legal certainty, and the benefit of law and justice.

Keywords: Victim precipitation, Persecution, State Attorney Pematang.

A B S T R A K

Bahwa didalam kerangka tujuan ilmu Viktimologi yang dikemukakan oleh **Zvonomir-Paul Separovic** salah satunya adalah menjelaskan sebab-sebab terjadinya pengorbanan (tindak pidana yang menimbulkan korban) meliputi penjelasan tentang terjadinya tindak pidana dalam perspektif viktimologi, dalam penjelasan ini ditekankan pada peranan korban dalam terjadinya suatu tindak pidana termasuk didalamnya *Victim Precipitation (V-P)*.

Peranan korban adalah konsep yang digunakan untuk mendefinisikan situasi di mana inisiatif untuk menjadi korban dimulai dari proses terjadinya korban itu sendiri. Dalam terjadinya tindak pidana penganiayaan, adapun peranan korban dalam tindak pidana penganiayaan adalah ketika tindakan-tindakan dari korban diartikan oleh pelaku kejahatan sebagai pemicu atau yang memancing kemarahan tersangka untuk melakukan tindak pidana penganiayaan.

Tindak pidana ini timbul kebanyakan terjadi karena emosi dan mempunyai latar belakang masalah sebelumnya dengan korban. Antara pelaku tindak pidana penganiayaan dan korban pada awalnya sering kali terjadi pertengkaran atau cek cok mulut, kemudian muncul peristiwa penganiayaan tersebut, sehingga jika kita memperhatikan tentang alasan-alasan terjadinya suatu tindak pidana penganiayaan, peranan korban terhadap tindak pidana ini sangat berkaitan erat.

Mengkaji peranan korban dalam tindak pidana penganiayaan bukanlah tanpa kontroversi. Kontroversi meletus mengenai apakah menerapkan konsep peranan korban dalam tindak pidana penganiayaan adalah upaya yang terselubung untuk menyalahkan korban dari proses terjadinya korban. Selain itu, studi yang telah menggali peranan korban dalam tindak pidana penganiayaan telah dikritik karena hanya dengan mengandalkan metodologi yang sangat sedikit. Ilmu viktimology telah mengkaji secara luas mengenai bagaimana peranan korban khususnya dalam tindak pidana penganiayaan memiliki andil dalam terjadinya kejahatan penganiayaan.

Berdasarkan penelitian tentang aspek-aspek peranan korban dalam mempertimbangkan berat ringannya tuntutan yang diberikan kepada pelaku tindak pidana penganiayaan di Kejaksaan Negeri Pematang, bahwa korban juga memiliki peranan terhadap terjadinya tindak pidana penganiayaan, baik itu korban yang bersikap aktif, pasif, provokatif, secara sadar maupun tidak sadar. Penelitian ini dilakukan 1. Tujuan penelitian ini adalah

untuk pengembangan ilmu hukum khususnya dari aspek viktimologi, 2. Metode Pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif untuk menggambarkan secara rinci mengenai peranan korban yang dipertimbangkan oleh Jaksa pada Kejaksaan Negeri Pematang Jaya dalam tuntutan.

Hal ini perlu mendapat perhatian bagi kita semua bahwa tidak bisa dipungkiri meskipun masih berstatus sebagai korban penganiayaan, pada kenyataannya dapat memiliki peran dalam terjadinya tindak pidana penganiayaan. Dan merupakan suatu hal yang obyektif bagi penegak hukum khususnya bagi Jaksa dalam mempertimbangkan berat ringannya tuntutan dengan memperhatikan sisi peranan korban dalam memberikan tuntutan yang memiliki kepastian hukum, kemanfaatan hukum dan keadilan.

Kata kunci : Peranan korban, penganiayaan dan Kejaksaan Negeri Pematang Jaya.